

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang terencana guna mengembangkan potensi peserta didik dalam spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, ahlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat secara terencana dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kegiatan saling bercakap mengenai wawasan untuk menambah landasan didalam kehidupan. Konsep pendidikan juga dapat dipahami sebagai memberi pengetahuan dan keterampilan untuk aktivitas manusia yang dimana salah satunya adalah peserta didik.

Pendidikan dalam perspektif agama buddha berasal dari kata sikkha (latihan). Pendidikan merupakan proses belajar, latihan belajar, mengajari, mengembangkan dan pencapain penerangan sempurna. Pendidikan merupakan wahana yang digunakan sebagai cara membebaskan dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan serta mendewasakan diri menuju kesempurnaan (*Vin. IV.23*).

Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Upaya pendidikan melalui

internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.

Guna meningkatkan kualitas pendidikan di Era sekarang ini seorang pengajar memegang peran penting didalamnya. Seorang tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai sebelum memasuki dunia pendidikan. Kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik tidak hanya diperuntukkan oleh seorang guru atau dosen, melainkan seorang Mahasiswa juga yang sedang melaksanakan praktek dilapangan secara langsung.

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld, Belanda Pedagogik merupakan sebuah ilmu mendidik anak. Ilmu yang mempelajari tentang masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu agak kelak mampu menyelesaikan masalah secara mandiri Istilah pedagogik ialah pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktek menyangkut kegiatan mendidik. Suwarno mengatakan bahwa Pedagogik merupakan suatu teori yang mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat tujuan pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh E. Hardianti tahun 2021, mengenai Kompetensi Pedagogik, Profesional mempengaruhi kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) hasil yang didapatkan adalah Hasil terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan

mahasiswa Pendidikan Akuntansi baik secara parsial maupun simultan (Hardianti & Listiadi, 2021).

Fenomena yang terjadi di lapangan, yang sering dihadapi oleh para Mahasiswa yang melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) ialah mahasiswa terlalu fokus dalam membuat administrasi pendidikan sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran mahasiswa kurang fokus pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang pembelajaran juga kurang memadai. Selain itu kurikulum yang diterapkan oleh sekolah juga berbeda dimana sekolah menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan mengajar sangat diperlukan, agar mahasiswa dapat menjadi seorang tenaga pengajar yang memiliki standar ketentuan sebagai seorang guru.

Praktek di lapangan secara langsung yang dilakukan oleh Mahasiswa disebut sebagai PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Mahasiswa dituntut untuk bisa menjadi tenaga pengajar yang baik, kreatif dan terampil dalam melaksanakan PPL. Kompetensi pedagogik sangat diperlukan oleh Mahasiswa dalam hal ini. PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan kemampuan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan dilapangan. Kegiatan PPL ini merupakan mata kuliah wajib yang biasanya dilaksanakan pada semester 6, dan bisa dikatakan jika PPL adalah program yang terencana, terprogram, terbimbing. Kegiatan PPL dilakukan disekolah-

sekolah yang mana memang memadai untuk digunakan sebagai tempat magang mahasiswa dalam pengembangan kemampuan kompetensi dari yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung.

Peran dosen maupun Mahasiswa disini sama pentingnya. Profesi dosen sangat strategis untuk pembentukan dan pemberdayaan mahasiswa, yang mana fungsi dan peran dosen akan semakin signifikan pada masa mendatang. Peran seorang pengajar atau dosen merupakan faktor yang sangat signifikan dalam sebuah pendidikan. Mahasiswa kini dituntut untuk memiliki kualitas setelah lulus dengan melaksanakan PPL sebagai salah satu langkahnya.

Melihat dari apa yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan pentingnya kompetensi pedagogik bagi Mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Fenomena ini juga membuat peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah mengenai Kompetensi Pedagogik Mahasiswa. Maka dari itu, peneliti mengambil judul "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Mahasiswa STIAB Smaratunga Pada Pelaksanaan PPL Tahun 2022".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa Praktek Pengalamman Lapangan (PPL) terlalu fokus membuat administrasi pendidikan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang didapatkan dari sekolah
3. Sistem pembelajaran yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat dengan tujuan untuk menyederhanakan dan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih mudah dipahami dan dipelajari, batasan ini juga diperlukan guna menghindari munculnya pembahasan yang menjadi meluas dan tidak efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa Kompetensi Pedagogik sangat penting bagi Mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kompetensi bagi seorang Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL, juga untuk mengukur sampai dimana kompetensi yang dimiliki oleh Mahasiswa mengenai Pedagogik. Tentunya juga agar Mahasiswa mengetahui pentingnya Kompetensi ini untuk dimiliki oleh setiap Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, dimana:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan baru juga dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberi informasi mengenai kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa STIAB Smaratungga pada pelaksanaan PPL.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti mengambil penelitian terdahulu dan menganalisis perbedaan yang terdapat didalamnya dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian Karuna Darmayanti dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kompetensi, namun peneliti Karuna Darmayanti meneliti mengenai Kompetensi Profesional Guru sedangkan penelitian ini meneliti mengenai Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL. Subjek dan tempat penelitian juga berbeda karena penelitian peneliti Karuna Darmayanti menggunakan subjek siswa beragama Buddha di SMK Pembangunan Ampel-Boyolali, sedangkan penelitian ini memiliki subjek Mahasiswa PPL STIAB Smaratungga tahun 2022 .

Penelitian mengenai Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STIAB Smaratungga sudah ada beberapa yang menelitinya. Akan tetapi

penelitian mengenai Pentingnya Kompetensi Pedagogik Mahasiswa STIAB Smarungga Pada Pelaksanaan PPL tahun 2022, belum ada yang meneliti. Contoh penelitian terdahulu yang sudah ada ialah : “Pengaruh Keterampilan Mengajar Selama PPL Terhadap Penggunaan Komunikasi Non Verbal Mahasiswa Semester VIII Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) “Smarungga” Tahun Akademik 2010/2011” oleh Heru Santoso. Penelitian memiliki kontribusi untuk para Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan agar ketika berada di lapangan dan menemukan sebuah kendala maupun fenomena yang belum pernah didapati sebelumnya, Mahasiswa mampu untuk mencari solusi dan menyelesaikannya. Itulah pentingnya Mahasiswa harus memiliki Kmpetensi Pedagogik ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL).

